

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN  
MEDIA GAMBAR PADA MATERI PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM  
KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN KELAS  
VIII MTS AL-MUSTAQIM 2 SUNGAI BULAN  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**Erika Dewi<sup>1)</sup>, Eviliyanto<sup>2)</sup>, Ivan Veriansyah<sup>3)</sup>**

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

e-mail: erikadewi6357@gmail.com<sup>1)</sup>, Eviliyanto@yahoo.co.id<sup>2)</sup>, ivanveriansyah@gmail.com<sup>3)</sup>

**Abstrak**

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diperbaiki melalui reaksi dan situasi yang terjadi. Belajar melibatkan berbagai unsur yang ada didalamnya, berupa kondisi fisik dan psikis orang yang belajar, kedua kondisi tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan beberapa hal diantaranya karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran diperlukan adanya proses perencanaan, pemilihan, dan pemanfaatan media pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media gambar. Media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Oleh karena itu diperlukan penelitian meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media gambar.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Media Gambar, Pembelajaran Geografi*

**Abstract**

*Learning can be defined as a behavioral process that is generated or improved through reactions and situations that occur. Learning involves various elements in it, in the form of physical and psychological conditions of the person who learns, both of these conditions will greatly affect the learning outcomes. The use of instructional media must be adjusted to several things including student characteristics and learning objectives. Teaching and learning activities that use learning media require a process of planning, selecting, and utilizing learning media so that the desired goals can be achieved. One of the learning media that can be used is image media. Image media is visual media in graphic form. Graphic media is defined as media that combines facts and ideas clearly and strongly through a combination of words and pictures. Therefore, research is needed to improve student learning outcomes by applying image media.*

**Key Word:** *Learning Media, Image Media, Geography Learning*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik. Pendidikan juga dapat mencetak manusia menjadi sumber daya manusia yang

handal dan terampil dibidangnya. Pendidikan sebenarnya merupakan satu rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh.

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diperbaiki melalui reaksi dan situasi yang

terjadi. Belajar melibatkan berbagai unsur yang ada didalamnya, berupa kondisi fisik dan psikis orang yang belajar, kedua kondisi tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya, masih banyak unsur lain yang dapat disebutkan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, antara lain suasana lingkungan saat belajar, tersediannya media pendidikan dan sebagainya.

Hasil belajar siswa dapat ditentukan dengan mengukur tingkat efektivitas. Kualitas pembelajaran di kelas yang menjadi faktor utama dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu juga merupakan pembentuk pola pikir siswa yang nantinya berpengaruh pada tindakan serta sikap anak di lingkungan luar sekolah. Proses pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas guru dan juga pengetahuan guru terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran yang lainnya yaitu kepala sekolah, petugas perpustakaan, majalah, video dan media pembelajaran yang lain serta sumber belajar yang lain. Faktor ini yang sangat besar faktornya yaitu media pembelajaran sebagai sarana penunjang pembelajaran. Kemampuan dalam memilih jenis media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran juga menjadi poin yang penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan beberapa hal diantaranya

karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran diperlukan adanya proses perencanaan, pemilihan, dan pemanfaatan media pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Mengingat banyak jenis media pembelajaran yang ada maka dalam usulan penelitian ini akan membahas salah satu media, yang dipandang memiliki potensi yang besar dalam proses pembelajaran. Media tersebut tidak tersebut memiliki kelemahan dan kelebihan. Media pembelajaran tersebut merupakan media yang perkembangannya pada saat ini sangat pesat yaitu dengan media gambar.

Menurut Santoso S. Hamidjojo dalam Amir Achsin (1980), media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebarkan ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Selanjutnya Mc. Luhan dalam Arif S. Sadiman (1984) berpendapat bahwa media adalah sarana yang juga disebut channel, karena pada hakikatnya media memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu yang hampir tak terbatas lagi. Menurut Yusuf Hadi Miarso seperti dikutip Dwi Rianawarti (2006:8), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga bisa mendorong terjadinya

proses belajar siswa. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan-persamaan diantaranya yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Sudjana (2007:68) menjelaskan bahwa media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Menurut Azhar Arsyad (1995:83) menyatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol, maupun gambaran.

Adapun fungsi dari pengembangan media gambar menurut Levie dan Lentz (Azhar Arsyad, 2009:16) mengungkapkan 4 fungsi media pembelajaran, khususnya media visual:

1. Fungsi Atensi media visual merupakan inti, yaitu menari dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai materi pelajaran itu, dengan demikian kemungkinan untuk

memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

2. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari kenikmatan siswa saat belajar atau membaca teks yang tergambar.
3. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konsep untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Media Gambar Pada Materi Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Kehidupan Sosial dan Kebangsaan Kelas VIII MTS Al-Mustaqim 2 Sungai Bulan Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan model penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dipilih karena merupakan salah satu strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan

dalam mengatasi masalah yang terjadi. PTK merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, serta mencontohkan hal-hal baru pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

Subjek yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTS Al-Mustaqim 2 Sungai Bulan Tahun ajaran 2019/2020. Dengan siswa yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Alasan peneliti memilih kelas VIII dikarenakan pada kelas ini hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal. Tempat penelitian dilaksanakan di kelas VIII MTS Al-Mustaqim 2 Sungai Bulan berlokasi di jalan Diponegoro Sungai Bulan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini dilaksanakan pada saat jam mata pelajaran IPS semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, menyesuaikan dengan jadwal guru kolaborasi yang ada di sekolah. Dihitung dari sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan desain hingga saat melakukan proses penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah pengukuran hasil belajar siswa. Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan, nyata norma tertentu, panjang, berat dan lain-lain di bandingkan

dengan norma tertentu (Nawawi, 2005:125). Teknik pengukuran merupakan cara pengumpulan data yang bersifat kuantitatif, untuk mengetahui tingkat derajat aspek tertentu dan pengukuran yang bermaksud dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar pada test akhir.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Nasution (1988) menyatakan “analisis telah dimulai sejak merumuskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Karena penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas, maka dilakukan analisis data pertama serta dikumpulkan hingga penelitian berakhir secara terus menerus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian diawali dengan kegiatan pra tindakan, kegiatan pra tindakan yang dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran khusus mengenai masalah yang ada didalam kelas yang kemudian masalah tersebut didiskusikan untuk peneliti dan guru mata pelajaran geografi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru geografi, dapat di amati bahwa pada

mengajar guru tidak memberikan motivasi positif kepada siswanya, tidak membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, serta buku yang digunakan hanya satu sumber.

Berdasarkan kegiatan pra tindakan diperoleh persentase sebesar 38% dengan kategori kurang sekali, dideskripsikan bahwa gurumasuk kedalam kelas tidak tepat waktu yaitu 15 menit setelah pergantian jam, melaksanakan pembelajaran tanpa membawa perangkat pembelajara RPP, tetapi pada saat memuali pelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam, mengabsen kehadiran siswa. Menjelaskan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Pada saat guru menjelaskan ,ateri pembelajaran siswa yang duduk di bangku belakang asyik ngobrol, ada yang mengerjakan tugas pembelajaran lain dan ada sebagian siswa yang mengantuk karena pembelajaran yang kurang menarik.

Hasil dari observasi siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dikelas VIII tidak menarik motivasi belajar siswa dikarekanjumlah persentase dari pra tindakan siswa hanya 50% termasuk katagori kurang. Saat guru meminta siswa untuk bertanya satu siswa pun tidak ada yang mau bertanya dan setelah ditegaskan oleh guru untuk kedua kalinya baru ada siswa yang bertanya itupun hanya beberapa siswa, karena mereka merasa malu dan tidak percaya diri. Kondisi yang menjadikan suasana belajar menjadi kurang

kondusif dan tidak ada interaksi positif antara guru dan siswa.

Tujuan dari pra tindakan ini yang sesungguhnya refleksi dari observasi terhadap masalah yang ada dikelas. Masalah ini tentunya bukan bersifat individual pada salah seorang siswa saja, namun lebih merupakan masalah umum yang bersifat klasikal, misalnya kurangnya motivasi belajar siswa dikelas, dan lain-lain.

Setelah pra tindakan dilakukan peneliti melanjutkan pada Pelaksanaan Siklus I. Siklus terdiri dari empat tahap yang dilaksanakan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan(observing), dan refleksi(refecting).Hasildari siklus I dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dikelas VIII sudah mulai menarik hasil belajar siswa dengan jumlah persentase 60%, termasuk kategori cukup, saat guru meminta siswa untuk bertanya sudah sebagian siswa yang berani bertanya itu pun siswa masih malu-malu saat disuruh bertanya. Kondisi ini yang menjadikan suasana belajar menjadi kurang kondusif dan tidak ada interaksi positif antara guru dan siswa. Dari data hasil observasi siklus I diperoleh 51,09% hal ini termasuk kurang sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II sama seperti dengan siklus I yang terdiri dari empat tahap yang dilaksanakan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan reflesksi. Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dan siklus I

dengan hasil belajar siswa yang belum memuaskan, dengan harapan hasil belajar siswa lebih meningkat dibandingkan siklus 1. Hasil refleksi siklus 1 digunakan untuk merencanakan tindakan siklus II. Kegiatan-kegiatan melaksanakan siklus II antara lain:

1. Diskusi dengan guru untuk membahas hasil refleksi siklus 1 dengan tujuan untuk mengatasi kendala yang terjadi pada siklus 1.
2. Mempersiapkan media pembelajaran dan instrumen penelitian.

Dari data hasil observasi siswa pada siklus II diperoleh 77,5% termasuk kategori baik, sedangkan pada observasi guru pada siklus II diperoleh 75% termasuk kategori baik.

Secara umum, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum menggunakan media gambar pada materi Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Kehidupan Sosial dan Kebangsaan dikelas VIII Mts Al-Mustaqim2 Sungai Bulan masih dianggap rendah atau belum mencapai indikator, maka perlu dilanjutkan pada siklus 1.

Berdasarkan hasil observasi telah ditentukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru pra tindakan belum dapat membangkitkan hasil belajar siswa dalam memahami materi Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Kehidupan Sosial dan Kebangsaan dikelas VIII Mts Al-Mustaqim2 Sungai Bulan maka akan dilanjutkan pada siklus 1 maupun siklus II. Hasil dari meningkatkan hasil belajar pada setiap siklusnya akan

menentukan apakah perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Untuk menentukan banyaknya siklus yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat dari ketentuan berikut.

1. Jika hasil belajar siswa pada siklus I masih dibawah indikator keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian ini maka guru perlu melakukan siklus 1.
2. Jika hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai KKM yang telah ditentukan maka guru tidak perlu melakukan siklus II terkecuali hasil belajar siswa pada siklus II masih dibawah KKM.

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan siklus dikarenakan apa yang menjadi indikator keberhasilan, dalam penelitian ini telah tercapai pada siklus kedua yaitu di angka lebih 75%.

Dengan demikian hasil dari penelitian sudah menunjukkan bahwa ada titik keberhasilan dari siklus 1 ke siklus ke dua bahwa menggunakan media gambar sangat membantu siswa untuk berinteraksi terhadap guru sebagai media pembelajaran. Dilanjutkan dengan pembelajaran persentase dengan panduan observasi siswa mencapai 51,09%, masih tergolong kurang dan belum mencapai indikator meningkatkan hasil belajar siswa yaitu 75%, kemudian dilanjutkan dengan siklus II dengan harapan ingin meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah dilakukan penelitian, ternyata hasil

belajar siswa dapat meningkat yaitu 75% termasuk kategori baik dengan peningkatan 31%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan maka dapat disimpulkan: bahwa penggunaan media gambar meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Kehidupan Sosial dan Kebangsaan dikelas VIII Mts Al-Mustaqim2 Sungai Bulan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tahun ajaran 2019/2020. Secara khusus dapat ditarik dan disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan penelitian dilakukan 3 kali pertemuan yaitu pra observasi, siklus 1, siklus II. Dimana pra observasi belum menggunakan media gambar, sedangkan pada siklus I dan II sudah menggunakan media gambar. Media gambar yang digunakan pada pelaksanaan siklus I dan siklus II berupa gambar dua dimensi. Gambar dijelaskan oleh guru untuk melengkapi materi Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Kehidupan Sosial dan Kebangsaan dikelas VIII Mts Al-Mustaqim2 Sungai Bulan yang disampaikan kepada siswa supaya lebih mudah dipahami dan siswa dipersilahkan bertanya setelah guru menjelaskan materi.

1. Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada

materi Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Kehidupan Sosial dan Budaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari siklus 1 dan 11 mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 sebesar 60% dan siklus 11 yaitu 77,5%

2. Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan kegiatan guru pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari persentase pada lembar observasi guru mengalami peningkatan dari siklus 1 sebesar 66,7% dan siklus 11 sebesar 75%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Abror (2007), psikologi Pendidikan Yogyakarta, Tiara Wacana
- Arikunto, Saharsimi (2010), Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek. Jakarta:Rineka Cipta
- Asep Jihad dan Abdul Haris, (2008). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta. MultiPresindo
- Darmadi, Hamid, (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta
- Djamarah, Bahri Syaiful dan Anwar Zain. (2006), Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipata
- Dimiyati dan Mudjiono, (2006). Belajar dan pembelajaran, jakarta: PT. RinekaCipta.
- Djiwandono. (2008). Belajar dan Pembelajaran. Surakarta: Sebelas MaretUniversity.
- Djobar. (2003). Pendidikan Strategi Alternatif Untuk Masa Depan. Yogyakarta;Lesfi.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. (2006). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Askara.

- Huda, Miftahul. (2013). Model-model Pngajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Musfiqon. (2012). Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran Jakarta PT. Prestasi Pustaka
- Munadi, 2010, Media Pembelajaran, Bandung PT. RemajaRosdaKarya.
- Nawawi, Hadari. (2012). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: GajahMada University Press Yogyakarta.
- Purwanto. (2011). Evaluasi Hasil Belajar. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. (2011). Statistik Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2010). Model-model Pembelajaran. Bandung: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: RinekaCipta.
- Sudijono, Anas. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Bandung: alfabeta.
- Sudjiono, Anas. (2012). Pengantar statistik Pendidikan. Jakarta: RajagrafindoPersada.
- Sudjana, Nana. (2012). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R and D. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, dkk. (2012). Ilmu Pengetahuan Sosial. Solo: Tiga Serangkai PustakaMandiri.
- Suryabrata, Sumadi. (2003). Metodologi Penelitian Yogyakarta: UniversitasGajah Mada.
- K. Wardyatmoko. (2004). Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.
- Sunita. (2010). Penelitian Kuantitatif. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.
- Sukardi. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas. Jakarta; BuniAksara.
- Sugiyono.(2009) Statistik Untuk Penilaian. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun. (2016). Pedomam Oparasional Tahun Akademik 2016 Tentang: Akademik, Kemahasiswaan, Penulisan Skripsi Dan Makalah. Pontianak.IKIP PGRI
- Zulfadrial. (2010). Penelitian Kuantitatif. Pontianak; STAIN Pontianak Press
- Wahjudi E.(2015),Penerapan Media Gmbar Dalam Pembelajaran IPA Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX-I Di SMP Negeri Kalianget.Jurnal Lentera Sains (Lensa),16(1):1-2.
- Yuswari, ” Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas SD PT. Lestari Tani Teladan (litt)”
- Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.3 No 4 ISSN 2354-614X